

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Pada BAB V skripsi ini, secara umum peneliti akan menyimpulkan hasil rancangan pembelajaran berbasis model *Problem Based Learning* (PBL) untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa SD yang dikembangkan oleh peneliti yang kemudian diberikan masukan dan saran dari tiga ahli yang berkompeten pada penelitian ini yang kemudian disesuaikan dengan rumusan masalah, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan pendahuluan pada rancangan pembelajaran berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa SD.

Kegiatan pendahuluan merupakan kegiatan pada awal pembelajaran yang berfungsi untuk menciptakan suasana awal agar pembelajaran menjadi lebih efektif. Berdasarkan masukan dan saran dari tiga ahli yang berkompeten pada penelitian ini, maka kegiatan pendahuluan pada rancangan pembelajaran berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa SD haruslah bersifat umum, mengantarkan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk siap mengikuti pembelajaran.

2. Kegiatan inti pada rancangan pembelajaran berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa SD.

Kegiatan inti merupakan kegiatan utama demi tercapainya tujuan pembelajaran yang telah dirancang. Berdasarkan masukan dan saran dari tiga ahli yang berkompeten pada penelitian ini, maka kegiatan inti pada rancangan pembelajaran berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa SD haruslah bersifat kontekstual, inovatif, menantang siswa untuk berpikir secara holistik, membuat siswa berpikir lebih dalam terhadap pengetahuan yang dimilikinya, harus sesuai dengan perkembangan fisik dan psikologis siswa, harus bisa memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, selanjutnya kegiatan yang dihadirkan harus berangkat dari masalah di kehidupan sehari-hari, kegiatan harus dikaitkan dengan lingkungan, kegiatan inti haruslah dibuat secara spesifik yakni mengacu pada indikator,

indikator yang dibuat harus memuat *lower order thinking* dan *high order thinking*, kemudian kegiatan harus memberikan kesempatan untuk siswa menyelesaikan masalahnya sendiri, dan memberikan cukup ruang untuk munculnya prakarsa serta kreativitas siswa.

3. Kegiatan penutup pada rancangan pembelajaran berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa SD.

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memberikan gambaran menyeluruh terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Berdasarkan masukan dan saran dari tiga ahli yang berkompeten pada penelitian ini, maka kegiatan penutup untuk rancangan pembelajaran berbasis model PBL untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa SD harus bersifat jelas, mengandung pesan moral, dan dapat menyadarkan siswa akan manfaat yang telah didapatkan setelah pembelajaran.

Maka dari itu, guru perlu persiapan yang matang untuk setiap kegiatan yang akan diberikan kepada siswa. Selain itu, guru juga perlu memperhatikan pemilihan indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, waktu pembelajaran, bahan ajar, sumber belajar, dan teknik penilaian dari pembelajaran tersebut demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru
 - a) Guru dapat mengembangkan rancangan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan-kegiatan yang lebih bervariasi.
 - b) Guru dapat menghadirkan masalah-masalah yang lebih luas lagi yang berasal dari kehidupan siswa.
 - c) Guru dapat mengembangkan rancangan pembelajaran dengan mengaitkan konsep bahwa *ecoliteracy* dapat diterapkan dimana saja baik di lingkungan keluarga maupun sekolah. Terutama disaat pandemi covid-19, kebiasaan berperilaku hidup bersih lebih diutamakan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan rancangan pembelajaran dengan berbagai model pembelajaran lainnya untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa di Sekolah Dasar.